

# PRIORITAS LOKASI BERMUKIM DI KECAMATAN LAMPOSI TIGO NAGARI KOTA PAYAKUMBUH

M. Raul Gonzales<sup>1)</sup>, Haryani<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email: [raulgonza1805@gmail.com](mailto:raulgonza1805@gmail.com)<sup>1)</sup> [irharyanimtp@yahoo.co.id](mailto:irharyanimtp@yahoo.co.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kota Payakumbuh mengalami perkembangan, salah satunya terlihat dari bertambahnya jumlah bangunan rumah setiap tahunnya namun terbatasnya penggunaan lahan diikuti dengan terdapatnya faktor pembatas untuk bermukim di Kota Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui parameter yang paling penting pemilihan lokasi bermukim serta mengetahui lokasi potensial untuk menentukan prioritas bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari Kota Payakumbuh. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis AHP dalam menentukan parameter prioritas lokasi bermukim, analisis SIG dalam menentukan lokasi potensial dan menentukan prioritas bermukim masyarakat. Hasil penelitian ini harga lahan menjadi parameter paling penting serta kawasan potensial sebesar 548,929 Ha dengan 3 prioritas bermukim masyarakat.

**Kata Kunci : AHP, Bermukim, Prioritas, Potensial, SIG**

## PENDAHULUAN

Kota Payakumbuh terus mengalami perkembangan, salah satunya terlihat dari bertambahnya jumlah bangunan rumah setiap tahunnya. Jumlah rumah di Kota Payakumbuh pada tahun 2017 adalah 28.436 unit, yang terbanyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat dengan jumlah 11.654 unit dan jumlah terkecil berada di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari dengan jumlah rumah sebanyak 2.175 unit, (Bappeda Kota Payakumbuh). Sedangkan jumlah backlog pada tahun 2017 berjumlah 4.610 unit dan RTLH sebanyak 2.660 unit rumah. Terbatasnya penggunaan lahan di ikuti dengan terdapatnya kawasan lindung yang menjadi faktor pembatas untuk bermukim seperti kawasan lindung dan KP2B di Kota Payakumbuh sedangkan kebutuhan akan hunian yang bertambah. Kriteria lokasi adalah persyaratan yang dibutuhkan untuk menetapkan lokasi suatu kawasan fungsional, (Haryani 2016:22).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui parameter yang paling penting dalam pemilihan lokasi bermukim, serta mengetahui dan menentukan lokasi potensial untuk menentukan prioritas bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari Kota Payakumbuh. Sehingga perlunya prioritas lokasi bermukim bagi masyarakat yang sesuai dengan faktor dalam penentu lokasi bermukim tersebut.

## METODE

Penelitian ini membahas parameter yang paling penting dalam pemilihan prioritas lokasi bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari untuk ditinggali adalah dengan pembobotan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*), sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menentukan prioritas

lokasi untuk ditinggali adalah dengan analisis spasial menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis). Penggunaan parameter yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari faktor dan kendala sebagai aspek pembatas (Dimas Prawira dkk. 2015), faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah aksesibilitas, fisik lahan (kemiringan dan penggunaan lahan), harga lahan, kerentanan bencana, dan utilitas dan fasilitas umum (jaringan listrik, jaringan air minum, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan) sedangkan kendala adalah penghalang untuk membatasi alternatif yang tersedia.

Dalam penelitian ini lokasi perumahan tidak boleh berada di kawasan lindung sesuai dokumen RTRW Kota Paykumbuh. dan lokasi siaga untuk bermukim tidak berada di kawasan KP2B (Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan). Dalam kajian penelitian ini penentuan sampel yakni 9 masyarakat yang dari jenis pekerjaan yang berbeda-beda diantaranya Lurah, Ketua LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), ASN, petani, ibu rumah tangga dan berbagai macam jenis pekerjaan lainnya.

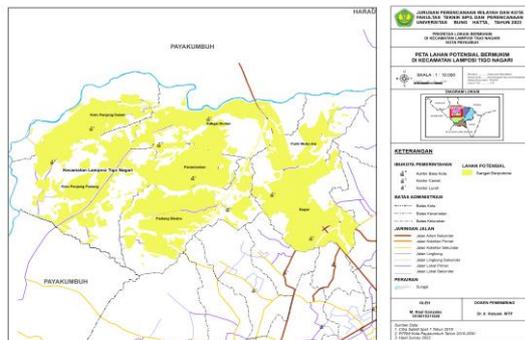
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Parameter paling penting dalam pemilihan lokasi bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

No.	Ranking	Parameter
1	I	Harga Lahan
2	II	Kerawanan Bencana
3	III	Jarak Terhadap Fasum
4	IV	Utilitas
5	V	Aksebilitas
6	VI	Perubahan Lahan
7	VII	Kelerengan

Berdasarkan tabel analisis diatas diketahui bahwa harga lahan menjadi parameter utama dalam menentukan prioritas lokasi bermukim masyarakat di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

Setelah menentukan parameter prioritas bermukim selanjutnya melakukan overlay 6 parameter (kerawanan bencana, jarak terhadap fasilitas umum, utilitas, aksesibilitas, perubahan lahan dan kelerengan) dalam menentukan kawasan potensial dengan kawasan lindung sebagai faktor pembatas. Maka diketahui lahan potensial lokasi untuk bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari sebesar 548,929 Ha. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini:

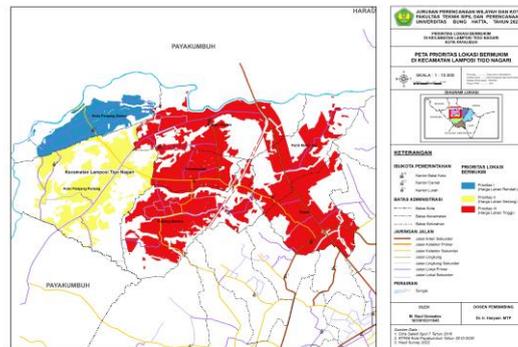


Gambar 1. Peta Lahan Potensial Bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

Dalam penentuan prioritas lokasi bermukim selanjutnya dilakukan overlay kawasan potensial dengan parameter harga lahan yang menjadi prioritas dalam menentukan lokasi bermukim, berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa prioritas lokasi potensial bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari dibagi menjadi 3 prioritas yang mana sebagai prioritas I dengan Persentase 11,30% dengan luas 62,049 Ha , prioritas II dengan Persentase 19,35% dengan luas 106,227 Ha dan Prioritas III dengan persentase luas 69,34% dengan luas 380,653 Ha yang di prioritaskan sebagai lokasi bermukim yang tersebar di seluruh Kelurahan di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

Tabel 2. Prioritas Lokasi Bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

No	Klasifikasi	Kriteria	Luas (Ha)	Persentase
1	Prioritas I	Harga Lahan Rendah	62,049	11,30%
2	Prioritas II	Harga Lahan Sedang	106,227	19,35%
3	Prioritas III	Harga Lahan Tinggi	380,653	69,34%
<b>Jumlah</b>			<b>548,929</b>	<b>100%</b>



Gambar 2. Peta Prioritas Lokasi Bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam menentukan sebuah aspek bermukim perlu adanya hiraki parameter dalam menentukan prioritas bermukim dari responden masyarakat dari berbagai jenis pekerjaan yang ada di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari yang mana harga lahan menjadi parameter utama bagi masyarakat dalam menentukan prioritas bermukim dengan lahan potensial untuk bermukim dengan luas 548,929 Ha.

Prioritas lokasi bermukim di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari terdiri atas 3 prioritas bermukim dengan prioritas harga lahan yang menjadi faktor penting dalam pemilihan lokasi bermukim diantaranya prioritas I pada pemilihan lokasi bermukim terdapat pada Kelurahan Koto Panjang Dalam, prioritas II pada pemilihan lokasi bermukim terdapat pada Kelurahan Koto Panjang Padang, prioritas III pada pemilihan lokasi bermukim terdapat pada Kelurahan Napar, Padang Sikabu, Parambahan, Parik Muko Aie dan Sungai Durian.

Penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai rujukan dalam pemilihan lokasi prioritas bermukim bagi masyarakat di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari Kota Payakumbuh, parameter paling penting ialah harga lahan sehingga acuan dari 3 prioritas lokasi bermukim berdasarkan prioritas dan kriteria harga lahan yang tersebar di 7 Kelurahan yang sudah memiliki klasifikasi lahan potensial yang sudah sesuai

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bappeda Kota Paykumbuh 2010-2030. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Paykumbuh*, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Paykumbuh.
- [2] Dimas Prawira Dwi Saputra. 2015. *Penentuan Prioritas Lokasi Perumahan di Kecamatan Kasihan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geografi. Universitas Gajah Mada
- [3] Haryani. 2016. *Perencanaan Tapak Perumahan*. Padang: Bung Hatta University Press, ISBN: 978-602-8899-38-3